

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Tahap akhir dalam penelitian yang berjudul “Analisis Mobilitas dan Motivasi Wisatawan di Kecamatan Lembang”, pada bab ini penulis akan menguraikan keseluruhan penelitian melalui kesimpulan dan saran saran maupun opini publik melalui rekomendasi. Adapun kesimpulan dan rekomendasinya sebagai berikut.

#### **A. KESIMPULAN**

1. Kecamatan Lembang memiliki daya tarik wisata yang cukup banyak dan menjadi destinasi wisata yang sering di kunjungi oleh wisatawan. Pada penelitian ini pola persebaran lokasi wisata hanya mengambil sampel lima tempat yang mewakili jenis-jenis wisata diantaranya Floating Market, Tahu Lembang, Imah Seniman, Maribaya, dan Observatorium Bosscha. Dari hasil analisis tetangga terdekat pola persebaran kelima daya tarik wisata tersebut diperoleh dengan nilai 0,40 yang berarti mengelompok, hal tersebut dibuktikan dengan menggunakan pendekatan analisis tetangga terdekat dan penguatan survey lapangan dibantu interpretasi peta yang memperlihatkan bahwa lebih dari setengahnya terkonsentrasi pada pusat di Kecamatan lembang yakni Desa Lembang, Cikahuripan, Jayagiri sedangkan yang terjauh berada pada Desa Langensari. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi daya tarik wisata lebih kepada adanya fasilitas penunjang lain yang berada di dekat seperti Hotel, Restoran, Bank, Rumah Sakit, dan Pasar.
2. Pola pergerakan wisatawan yang menuju ke daya tarik wisata di Kecamatan Lembang yang di peroleh dari hasil angket menyebutkan para wisatawan berasal dari beberapa kota di Jawa Barat maupun Luar Jawa Barat diantaranya Jakarta, Bogor, Bandung, Purwakarta, Subang, Cirebon, dan Cianjur. Kepadatan yang terjadi saat mobilitas wisatawan terjadi pada akhir pekan, dari wisatawan lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum, dari hal tersebut menimbulkan suatu masalah aksesibilitas di kawasan Kecamatan Lembang, masalah tersebut yaitu kemacetan di akhir pekan, kemacetan ini diperparah dengan pedagang kaki lima dan parkir liar yang lokasinya dekat dengan daya tarik wisata di Kecamatan Lembang dan

juga kondisi jalan yang sempit dan berliku, sehingga membuat waktu tempuh menuju daya tarik wisata yang berkisar antara tiga jam perjalanan

3. Daya tarik lokasi wisata di Kecamatan Lembang memang sudah menasional, pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari orang Bandung tetapi juga lebih banyak berasal dari Jabodetabek sehingga tidak asing lagi ketika akhir pekan banyak dipadati kendaraan Plat B yang mampir ke Kecamatan Lembang. Adapun motivasi pengunjung datang ke lokasi Daya Tarik Wisata sebagian besar bertujuan karena menghilangkan stres dari rutinitas di tambah dengan kondisi geografis Lembang yang sejuk serta asri. Tingkat kenyamanan dan kepuasan pengunjung pun menjadi salah satu daya tarik dan motivasi pengunjung, dan berdasarkan penelitian diketahui bahwa pengunjung merasa nyaman berada di Tempat daya tarik wisata Respon kepuasan wisatawan mengenai pengalamannya dalam berwisata di Kecamatan Lembang, dari hasil perhitungan respon didapatkan nilai 76 yang tergolong ke dalam kategori puas. Hal tersebut membuktikan tingkat pelayanan yang di tawarkan oleh pihak pengelola daya tarik wisata tergolong baik, namun sekali lagi dari sebagian kecil wisatawan berpendapat ketidakpuasan mereka dalam aksesibilitas menuju lokasi daya tarik wisata.

## **B. REKOMENDASI**

1. Lokasi Lokasi wisata yang mengelompok dan cenderung menumpuk di beberapa ruasan menimbulkan beberapa dampak salah satunya kemacetan, oleh karena itu perlu diperhatikan hal hal yang menyebabkan kemacetan seperti merencanakan jalan dan memperluas lahan parkir agar tidak menutupi badan jalan., serta perlu dilakukanya penertiban kepada pedagang kaki lima agar lebih indah.
2. Bagi pihak pengelola daya tarik wisata perlu memperhatikan kebersihan lingkungan dan sampah misalnya adanya daur ulang sampah sehingga bisa di manfaatkan untuk hal-hal positif dan berguna sebagai tambahan ekonomi masyarakat setempat.